
LITERASI DIGITAL MASYARAKAT DESA SIDOMULYO SUMATERA SELATAN DALAM PEMASARAN OLAHAN MAKANAN BERDASARKAN PRODUK BIOTEKNOLOGI KONVENSIONAL

Sendi Okta Saputra¹, Moh. Imam², A. Aswan³

Universitas Jambi¹, Universitas Lambung Mangkurat², Universitas Negeri Malang³

Sendiokta123@gmail.com

085750412530

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui literasi digital masyarakat Desa Sidomulyo Sumatera Selatan dalam pemasaran olahan makanan berbasis produk bioteknologi konvensional. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dilakukan untuk menyelidiki secara mendalam terhadap kasus yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital sangat memiliki peranan penting dalam media akses bagi masyarakat desa Sidomulyo Sumatera Selatan seperti facebook yang tidak asing dan tetap menjadi tren di kalangan masyarakat khusus kaum ibu rumah tangga yang memanfaatkan media facebook sebagai sarana pemasaran usaha makanan berbasis bioteknologi konvensional. Produk yang dihasilkan merupakan olahan makanan melalui pemilihan bahan dari hasil fermentasi secara konvensional yang dipasarkan dan banyak diminati masyarakat seperti berbagai olahan makanan kue, donat, dan martabak. Berdasarkan kebiasaan harian ibu rumah tangga masyarakat Sidomulyo Sumatera Selatan dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan ekonomi kreatif lingkungan masyarakat dalam pemenuhan pangan berbasis usaha makanan produk lokal.

Kata kunci : Literasi digital, Pemasaran, Bioteknologi konvensional

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the digital literacy of the people of Sidomulyo Village, South Sumatra in marketing processed food based on conventional biotechnology products. The type of method used in this research is qualitative with a case study approach. Case studies are conducted for in-depth investigation of the case under study. The results show that digital literacy has an important role in media access for the people of Sidomulyo Village, South Sumatra, such as Facebook, which is familiar and remains a trend among the community, especially housewives who use Facebook as a marketing tool for conventional biotechnology-based food businesses. The resulting product is processed food through the selection of ingredients from conventional fermentation which are marketed and are in great demand by the public such as various processed foods such as cakes, donuts, and martabak. Based on the daily habits of housewives, the people of Sidomulyo, South Sumatra, can have a positive impact on the welfare of the creative economy of the community in fulfilling food based on local food products.

Keyword: Digital literacy, Marketing, Conventional biotechnology

PENDAHULUAN

Pada masa Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2019, penggunaan internet sangat penting sekali di dalam semua kegiatan masyarakat. Salah satu dampak dari pandemi Covid-19 adalah pelaku usaha atau bisnis yang kesulitan untuk memasarkan produk mereka, terlebih lagi merek yang telah dibangun sebelumnya menjadi tidak dikenal kembali dikarenakan pemerintah menetapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan *social distancing* untuk menekan angka pertumbuhan kasus positif. Perkembangan zaman saat ini mengharuskan bagi pemasar untuk memperbaharui sistem penjualannya agar tetap mampu bersaing di era ini (Fadly & Utama, 2020).

Penggunaan internet di Indonesia setiap tahun berkembang sangat pesat. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Doni dkk. (2021), adalah data yang di dapat dari penetrasi internet di Indonesia pada akhir Maret 2021 sebesar 76,8% dari total populasi. Oleh karena itu, pemerintah pun ingin memastikan agar pelaku usaha dapat mengoptimalkan beragam manfaat yang dihadirkan melalui penggunaan internet. Salah satunya pada ekonomi digital. Seperti diketahui, potensi ekonomi digital Indonesia diproyeksi mencapai sekitar 124 miliar dollar Amerika Serikat (AS) pada 2025. Pada web seminar (webinar) Literasi Digital, Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate mengatakan, pemerintah tengah melakukan akselerasi pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang digital. Salah satu dampak dari perkembangan terhadap penggunaan internet, membuat teknologi berkembang semakin pesat dan banyak terjadi transformasi digital di segala bidang kehidupan masyarakat. Penggunaan media internet sebagai alat jaringan sosial tidak hanya dalam membagikan kegiatan si pengguna tetapi dapat meningkatkan penggunaan bisnis secara online. Media sosial juga dapat mempunyai tujuh fungsi potensial dalam bisnis yaitu mengidentifikasi pelanggannya, mengadakan komunikasi timbal balik, membagikan informasi untuk dapat mengetahui obyek yang disukai pelanggan, kehadiran pelanggan, hubungan antar pelanggan berdasarkan lokasi dan pola interaksi, reputasi perusahaan di mata pelanggan dan membentuk kelompok antar pelanggan. Banyak aplikasi yang dapat mendukung dalam proses penjualan online, terutama aplikasi terkait pendukung dan pemasaran online.

Seiring bertransformasinya teknologi yang ada di dunia tentu mengisyaratkan adanya banyak hal-hal baru yang harus terus dipelajari dan diintegrasikan ke dalam kehidupan. Salah satu komitmen penting yang menunjukkan kesediaan kita mengikuti perubahan adalah dengan pemahaman tentang literasi digital. Literasi digital sangat diperlukan sebagai media melihat dunia secara lebih luas dan dapat dengan mudah mengikuti perkembangan zaman, karena pengetahuan terus mengalami kemajuan. Media sosial terkini seperti berlari terus mengalami kemajuan yang pesat, sehingga dengan cepat mengalihkan budaya-budaya baru yang berkembang di masyarakat termasuk bidang perekonomian, maka literasi digital menjadi solusi penting mengatasi berbagai kebutuhan saat ini. Meskipun begitu, ternyata yang ada di lapangan berkebalikan bahwa tidak semua masyarakat melek terhadap literasi digital untuk dapat menggunakan media sosial sebagai wadah untuk menguatkan dan mempromosikan barang atau jasa yang mereka produksi. Dengan demikian, diperlukan pemahaman yang diberikan kepada masyarakat agar dapat memahami literasi digital sebagai bentuk penguatan

terhadap ekonomi kreatif di Indonesia. Ekonomi Kreatif adalah salah satu ajang bergengsi yang digadang-gadang pemerintah untuk terus memberikan dukungan kepada masyarakat agar terus mampu memberikan banyak inovasi di bidang perekonomian, yang pada akhirnya untuk mendukung peningkatan perekonomian masyarakat (Fatmawati dkk, 2022).

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Nugraheni dan Rahmattullah (2021), terdapat permasalahan yang dihadapi ibu rumah tangga antara lain sulitnya untuk mengatur pengeluaran dengan dana terbatas sehingga banyak diantara mereka yang membutuhkan penghasilan tambahan atau program penghematan. Selain itu, perempuan selaku ibu rumah tangga sering dihadapkan pada masalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh keluarga merasa ikut bertanggung jawab baik secara fisik maupun pikiran untuk turut serta membantu mengatasi permasalahan yang mereka hadapi melalui kegiatan penguatan ekonomi. Kaum perempuan, khususnya para ibu rumah tangga mempunyai banyak waktu luang setelah mereka selesai melakukan pekerjaan rumah tangga. Pada umumnya mereka sudah memiliki keterampilan dasar dalam membuat inovasi produk salah satunya olahan makanan yang dapat dijadikan usaha untuk penguatan perekonomian.

Begitu pentingnya sebuah literasi maka sangat berkaitan dengan pendalaman yang logis untuk membuka wawasan dan membuka mindset untuk dapat menerima segala informasi dengan valid. Beberapa konsepsi tentang literasi. Pertama, literasi sebagai sebuah keahlian. Kedua, literasi sebagai praktik dan situasi sosial. Ketiga literasi sebagai proses belajar. Keempat, literasi sebagai teks. Artinya, Literasi digital merupakan sebuah satu kesatuan yang lengkap dari mulai pengetahuan hingga aplikasinya (Fatmawati, Pratiwi, Armaya, 2022).

Berdasarkan kondisi di atas yang melatarbelakangi permasalahan yang berhubungan pada penelitian. Oleh karena itu, adapun tujuan penelitian yang akan dibahas peneliti adalah untuk mengetahui literasi digital masyarakat Desa Sidomulyo Sumatera Selatan dalam pemasaran olahan makanan berbasis produk bioteknologi konvensional.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus deskriptif kualitatif dengan melakukan studi literatur melalui jurnal terdahulu dan beberapa sumber lainnya serta pengambilan sampel melalui observasi langsung terhadap kaum ibu rumah tangga untuk mengetahui lebih lanjut tentang literasi digital masyarakat Desa Sidomulyo Provinsi Sumatera Selatan. Tindakan yang dilakukan setelah observasi adalah analisis pemecahan masalah dengan penyelidikan lebih mendalam berupa sosialisasi dengan masyarakat desa akan pentingnya dampak positif literasi digital dalam pemasaran produk makanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana literasi digital masyarakat Desa Sidomulyo Povinsi Sumatera Selatan dalam pemasaran makanan dari hasil makanan bioteknologi konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Digital Masyarakat

Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan tungkal ilir, kabupaten banyuasin, provinsi Sumatera Selatan. Mata pencarian mayoritas masyarakat

dengan bertani dan berdagang. Sektor pertanian untuk penghasilan ekonomi terbesar bergerak, mayoritas dalam bidang perkebunan karet. Sektor perkebunan karet sudah tidak asing di dengar sebagai mata pencarian masyarakat di Indonesia salah satu terkhusus di pulau Sumatera. Secara realita perekonomian perkebunan karet memiliki harga jual yang tidak stabil, sehingga banyak masyarakat yang berusaha untuk bisa memperoleh penghasilan tambahan dengan cara berdagang.

Kegiatan berdagang masyarakat desa seperti pada umumnya, bahwa apapun yang bisa dijual untuk menghasilkan uang, mereka berusaha bekerja keras dengan memanfaatkan keahlian atau keterampilan masing-masing individu baik itu berwirausaha maupun berbisnis dengan melakukan inovasi dan kreasi demi menarik produk yang di pasarkan. Salah satu inovasi yang sangat berkembang baik di masyarakat desa, saat ini dengan perkembangan zaman yang canggih, semua dapat diakses dan dipelajari dengan mudah, mereka memanfaatkan sumber daya teknologi berupa media handphone sebagai wadah untuk meningkatkan pemasaran penjualan produk yang didapatkan atau dihasilkan sekaligus belajar bekreasi demi tercapainya pemenuhan penguatan ekonomi masyarakat.

Pelaku usaha menggunakan internet untuk mencari informasi-informasi terkait inovasi produk, inovasi kemasan, desain kemasan, yang berkaitan dengan literasi digital, seperti pencarian tentang strategi marketing, packaging, proses pemasaran, dan pelayanan dalam platform digital sehingga pemanfaatan media digital untuk kebutuhan usaha dapat lebih efektif dan efisien. Kemampuan menggunakan perangkat teknologi memfasilitasi komunikasi antarindividu. Komunikasi dapat terjalin interaktif sehingga para komunikator dapat berkomunikasi dengan lebih akurat, efektif, dan memuaskan. Lebih jauh lagi, menyampaikan bahwa teknologi inovatif mampu meningkatkan kemampuan perempuan dalam kegiatan usaha kecil dan menengah. Selain itu, akses internet meningkatkan keberlanjutan ekonomi perempuan. Seperti, pelaku usaha Desa Sidomulyo Sumatera Selatan saat ini termasuk kategori sangat tinggi dalam hal pengetahuan fungsi dan kegunaan sumber daya teknologi melalui media handphone yang terdapat aplikasi-aplikasi yang menunjang untuk proses pemasaran yang optimal (Nulhaq, Fadrollah, dan Lanadimulya, 2022).

Media handphone merupakan salah satu media digital yang tidak asing di era sekarang, apalagi di masyarakat khususnya di desa, sekarang banyak individu keluarga dalam masyarakat yang sudah memiliki sendiri handphone. Kemudian isi paket data, untuk dapat mengakses dengan mudah dalam mencari informasi dan berkomunikasi karena internet yang dapat menjangkau dengan baik di setiap sudut daerah masyarakat. Konsep di atas merupakan bagian dari literasi digital yang dapat menaungi dan menjadi landasan penting bagi kemampuan memahami perangkat-perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi. Literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari perangkat digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti akademik, karier, dan kehidupan sehari-hari. Literasi digital tersebut seolah-olah menyederhanakan media digital yang sebenarnya terdiri atas berbagai bentuk informasi sekaligus, seperti suara, tulisan, dan gambar. Masih melalui media digital serta aktivitas lainnya untuk kepentingan usaha yang sedang dijalankan. Digital marketing sebagai eksploitasi terhadap

teknologi digital yang digunakan demi menciptakan suatu saluran untuk mencapai resipien potensial guna mencapai tujuan perusahaan melalui pemenuhan kebutuhan konsumen yang lebih efektif (Nulhaq, Fadrullah, dan Lanadimulya, 2022).

Subjek penelitian telah bisa memahami fungsi dari media sosial yang merupakan bagian dari fitur aplikasi yang terdapat pada handphone yang dapat dimanfaatkan sebagai strategi pemasaran di dunia digital. Dengan internet akan menjadi sebagai suatu media pemasaran secara digital yang salah satu kemampuan yaitu pemahaman kritis dapat meningkat secara terus menerus. Pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dilatih dengan membuat promosi jualan secara inovatif maupun kreatif dan di sebarakan melalui aplikasi-aplikasi sosial media yang familiar atau terpopuler di masyarakat Desa Sidomulyo Sumatera Selatan yang Berdasarkan dari observasi yang telah dilakukan diketahui dimana kemampuan pemahaman kritis dengan sampel penelitian meningkatkan seiring dengan pemanfaatan media sosial (Tahir *et al*, 2021).

Pemasaran Olahan Makanan Berdasarkan Produk Bioteknologi Konvensional

Hasil olahan makanan berdasarkan produk bioteknologi konvensional di Desa Sidomulyo Sumatera Selatan yang diperkenalkan secara umum mempromosikan produk-produk dengan memanfaatkan pemasaran utama melalui akses literasi digital. Literasi digital masyarakat secara familiar dan terpopuler di desa ini dalam semua mayoritas kalangan tingkatan usia yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan remaja dan dewasa banyak menggunakan aplikasi media sosial facebook dalam pemasaran. Melalui penggunaan media facebook dalam penerapannya sejalan berdasarkan penelitian oleh Fadly dan Sutama (2020), adalah perkembangan zaman saat ini mengharuskan bagi pemasar untuk memperbaharui sistem penjualannya agar tetap mampu bersaing di era saat ini. Salah satu kiat usaha yang dilakukan untuk mewujudkan sistem ini adalah dengan pemasaran online yang diharapkan dapat memperbaharui sistem pemasaran konvensional yang telah lebih dahulu difahami oleh masyarakat.

Kebanyakan olahan makanan berdasarkan produk bioteknologi konvensional di Desa Sidomulyo Sumatera Selatan di produksi dan di pasarkan oleh para ibu-ibu rumah tangga yang mencari penghasilan tambahan untuk menunjang penguatan ekonomi keluarga dengan berbisnis dan berwirausaha. Produk-produk yang dihasilkan oleh home industri ibu rumah tangga seperti kue, donat dan martabak. Penjualan produk makanan ini sangat menjanjikan dan banyak diminati, sehingga masyarakat desa tidak perlu jauh-jauh ke kota untuk mencari jajanan sebagai kebutuhan makanan masyarakat desa. Akibatnya, penjualan yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga berjalan dengan lancar dan penghasilan masyarakat Desa Sidomulyo Sumatera Selatan memiliki pertumbuhan perekonomian yang stabil merata.

Ibu-ibu rumah tangga merupakan ujung tombak dalam peningkatan dalam pengolahan makanan bagi keluarga, oleh karena itu sangat penting sekali untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan pemanfaatan bahan alam dalam membuat produk bioteknologi. Banyak pemanfaatan bahan alam yang dijadikan produk bioteknologi yang masih minim pengetahuan inovasi dan kreasi tidak diketahui oleh ibu-ibu yang menjadi suatu peluang berwirausaha sebagai pendapatan tambahan keluarga. Proses perkembangan zaman sebagai seorang ibu

rumah tangga harus mempunyai pengetahuan yang lebih dalam berbagai macam produk bioteknologi terkhusus dalam bioteknologi konvensional yang dapat diolah sebagai kebutuhan rumah tangga. Melalui produk-produk yang dihasilkan dapat menjadi solusi terhadap meningkatnya permintaan masyarakat terhadap suatu produk serta ketersediaan makananan sehari hari termasuk dalam pemenuhan aspek kajian bioteknologi pangan. Bioteknologi pangan menjadi bahasan yang perlu dikaji lebih mendalam sebagai upaya pemenuhan kebutuhan manusia akan bahan pangan. Bioteknologi dibagi menjadi dua jenis yakni bioteknologi konvensional dan bioteknologi modern. Produk bioteknologi konvensional terdiri dari kecap, keju, yoghurt, kefir, nata, tape, ragi dan tempe. Sedangkan produk bioteknologi modern antara lain seperti enzim, glukosa hasil hidrolisis enzimatis, dan beberapa bahan tambahan pangan serta produk hasil rekayasa genetika (*Genetic Modified Organism*). Di Indonesia banyak dijumpai berbagai produk makanan tradisional hasil olahan bioteknologi konvensional melalui fermentasi seperti tempe, tapai, dan oncom. Produk olahan makanan ini sangat banyak diminati konsumen. Pengolahan makanan tersebut tidak terlepas dari peranan mikroorganisme berupa bakteri, fungi, dan *yeast*. Pemanfaatan mikroorganisme ini berbeda-beda tergantung pada bahan dasar dan hasil akhir yang ingin diperoleh melalui produk olahan bioteknologi pangan (Elfrida, Sukirno, Nursamsu, 2022).

Melalui olahan makanan berdasarkan produk bioteknologi konvensional yang secara realita sudah banyak dijumpai dan mudah untuk dibeli dari hasil kreasi dan inovasi produk yang dihasilkan oleh para pelaku wirausaha dalam menghasilkan usaha produk ini adalah mayoritas ibu rumah tangga terkhusus di masyarakat Desa Sidomulyo Sumatera Selatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2016, jumlah wirausaha di Indonesia mencapai 3,10% dari 225 juta orang yang bekerja. Dalam rangka menambah jumlah entrepreneurship di Indonesia maka perlu adanya pendidikan kewirausahaan atau pendidikan yang melatih kewirausahaan (Tohiroh, 2020).

Dampak Literasi Digital Masyarakat

Dampak dari literasi digital masyarakat Desa Sidomulyo, bagi para pelaku home industri yang jenis usahanya industri yang jenis usahanya salah satunya olahan makanan berdasarkan produk bioteknologi konvensional seperti kue, donat dan martabak dalam pemasarannya sangat optimal. Karena memanfaatkan media sosial facebook yang termasuk dalam aspek literasi digital, sehingga memudahkan kegiatan para pelaku usaha untuk mempromosikan produk yang dihasilkan atau diperoleh dengan cepat dan langsung berinteraksi serta berkomunikasi dengan para pelaku konsumen. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Mavilinda *et al*, (2021), kegiatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang ada di desa memiliki peran yang penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat serta dapat menompang perekonomian.

Salah satu upaya telah dilakukan untuk mendorong peningkatan dan pemerataan melalui kecakapan literasi digital masyarakat Desa Sidomulyo Sumatera Selatan adalah dengan pandu digital. Pandu digital merupakan salah satu program Kementerian Komunikasi dan Informatika, dimana masyarakat yang memiliki kemampuan dasar di bidang digital dan memiliki keinginan untuk memberdayakan diri membantu masyarakat dibentuk menjadi

pendamping/pengajar/pelatih di bidang digital, untuk kemudian membantu Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam berbagai kegiatan, salah satunya adalah literasi digital. Selain literasi digital, pandu digital juga mendorong digitalisasi di beberapa sektor, yaitu pendidikan, pertanian, perikanan, desa dan UMKM dengan cara mengedukasi masyarakat. Sasaran berbagai kegiatan pandu digital adalah kelompok produktif ekonomi (Dasuki *et al*, 2022).

Revolusi industri 4.0 telah mendorong terciptanya konsep ekonomi digital di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi digital dicerminkan dari semakin berkembangnya bisnis atau kegiatan perdagangan berbasis teknologi informasi dan internet. Kebijakan pemerintah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi digital memberikan peluang yang besar bagi para pelaku industri bisnis termasuk pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam mengembangkan usahanya dan memperluas jangkauan pasar. Untuk mendukung hal tersebut, para pelaku UMKM dituntut agar dapat bertransformasi ke arah digitalisasi melalui pengembangan Kewirausahaan Digital (*Digital Entrepreneurship*). Pengembangan Digital Entrepreneurship diharapkan mampu mendukung penguatan ekonomi digital Indonesia di tahun 2025 menjadi yang terbesar di Asia Tenggara, serta turut mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

Selain itu, Digital *Entrepreneurship* dapat menjadi salah satu alternatif penyelamatan sektor UMKM dari krisis akibat pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020. Perilaku pembelian konsumen dari *offline* ke online. Survey dari di tahun 2020 menunjukkan bahwa 78% pengguna internet di Indonesia membeli produk secara online melalui perangkat seluler. Perubahan perilaku konsumen tersebut membuat hampir seluruh sektor bisnis harus beradaptasi melalui transformasi digital dalam menjalankan bisnisnya. Bahkan dalam rapat terbatas yang diselenggarakan oleh presiden Republik Indonesia (RI) pada agustus 2020, mengungkapkan bahwa pandemi. menjadi momentum bagi para pengusaha untuk melakukan percepatan transformasi digital (Mavilinda *et al*, (2021). Namun, disisi lain masyarakat yang belum bisa memahami dunia literasi digital dengan baik akan menimbulkan penyalahgunaan media digital dan media sosial (Prihatini & Muhid, 2021) terutama dalam pelaku industri home khususnya dalam perdagangan dalam rangka pemerataan ekonomi masyarakat pasca pandemi ini. Oleh sebab itu diperlukan sebuah pemahaman yang berkelanjutan agar dampak literasi digital berdampak positif bagi masyarakat.

SIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi digital masyarakat Desa Sidomulyo Provinsi Sumatera Selatan dalam usaha olahan makanan berdasarkan bioteknologi konvensional menjadi peran yang begitu penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, hal ini juga berdasarkan penggunaan internet dalam mencari informasi-informasi terkait inovasi produk, inovasi kemasan, desain kemasan, yang berkaitan dengan literasi digital. Misalnya, seperti pencarian tentang strategi marketing, packaging, proses pemasaran, dan pelayanan dalam platform digital sehingga pemanfaatan media digital untuk kebutuhan usaha makanan bioteknologi konvensional ini dapat lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Dasuki, Tito Marta Sugema., Robi Maulana Magribi, Agustine Sulviani, R. Neny Kusumadewi, Latief Z. Nur. (2022). Pemulihan Ekonomi Melalui Literasi Digitalisasi Desa Cisoka Kabupaten Majalengka. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 1048-1053.
- Doni, Fahlepi Roma., Budi Sudrajat, Hasta Herlan Asymar. (2021). Literasi Digital Untuk Penjualan Bagi Komunitas UMKM Kuliner Pasar Lama Tangerang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 140-146.
- Elfrida., Elfrida, Sukirno Sukirno, Nursamsu Nursamsu. (2022). Pelatihan Edukasi Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Pembuatan Produk Bioteknologi Bagi Ibu PKK Bina Mufakat. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 4(2), 316-320.
- Fadly, Hawangga Dhiyaul, & Utama. (2020). Membangun Pemasaran Online Dan Digital Branding Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecoment Global*, 5(2), 213-222.
- Fatmawati, Rizky., Fitria Pratiwi, Dwi Armaya. (2022). Peberdayaan Literasi Digital Sebagai Penguatan Ekonomi Kreatif Di Desa Kuta Parit Kabupaten Langkat. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 85-93.
- Mavilinda, Hera Febria., Akhmad Nazaruddin, Nofiawaty, Islahuddin Daud, Lina Dameria S. (2021). Penguatan Ekonomi Digital Melalui Pengembangan “Digital Entrepreneurship” Bagi Pelaku Umkm Di Desa Kerinjing Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Selaparang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 627-635.
- Nulhaq, Sidiq., Iqbal Fadrullah, Heri Lanadimulya. (2022). Perilaku Usaha Kelompok Masyarakat Adat Dalam Perspektif Literasi Digital. *Jurnal AKRAB*, 13(1), 22-31.
- Prihatini, M., & Muhid, A. (2021). Literasi Digital terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam di Kalangan Remaja Muslim Kota. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 6(1), 23-40.
- Tahir, Thamrin., Muhammad Ihsan Said Ahmad, Nurjannah, Syamsu Rijal, Muhammad Hasan. (2021). Perilaku Berwirausaha UMKM Sektor Kuliner dalam Perspektif Literasi Digital. *Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional: Digital Generation For Digital Nation*. 1(8), 144-154.
- Tohiroh, Nur Azizah. (2020). Keefektifan Lkpd Bioteknologi Konvensional Berbasis Ecopreneurship Untuk Melatihkan Berpikir Kreatif Dan Inovatif Siswa Kelas XII Melalui Metode Pembelajaran PjBL. *Bioedu: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 9(1), 115-123.
- Yanuar Nugraheni, Edlin., Muhammad Rahmattullah (2021). Peningkatan Literasi Digital Dan Inovasi Produk Sasirangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19. *Bakti Banua : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-7.